

**Muhammad Yasin(2207016140)**

## **Psikologi 1-D**

### **Resume Psikologi Perkembangan**

#### **Perkembangan Kognitif**

##### **1.Pengertian**

Secara bahasa istilah kognitif berasal dari kata cognition atau knowing yang artinya konsep luas dan inklusi yang mengacu pada kegiatan mental yang tampak dalam pemrolehan, organisasi atau penataan dan penggunaan.

Sedangkan menurut istilah perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.

##### **2.Perkembangannya**

- ❑ Anak mulai menggunakan objek untuk menyimbolkan, contoh: misalnya sang anak berpura-pura bahwa kardus itu adalah mobil
- ❑ Anak menyadari efek dari suatu tindakan akan berdampak pada tindakan lainnya, contoh: ia menyadari jika menuang susu dari wadah susu ke gelas akan membuat susu dalam wadah akan berkurang dan susu di gelas akan bertambah
- ❑ Anak mulai memahami konsep sebab akibat, contoh: jika ia melempar mainannya dengan keras ia akan tahu jika nanti mainannya akan rusak
- ❑ Kemampuan anak mulai meningkat, contoh: mereka mulai dapat mencocokkan warna
- ❑ Dapat membicarakan sebuah objek yang tidak ada ketika mereka melihat suatu benda sebagai pengingat akan sesuatu, contoh: mereka akan mengingat biskuit jika mereka melihat sebuah toples
- ❑ Anak-anak cenderung fokus pada satu hal saja, maksudnya yaitu sulit bagi mereka untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda

##### **3.Meningkatkan perkembangan kognitif**

- ❑ Memberikan mainan puzzle sederhana, untuk mendorongnya belajar mengenai hal tertentu
- ❑ Belajar melalui sajak/irama, karena anak-anak akan lebih mudah belajar
- ❑ Bermain petak umpet, untuk meningkatkan kesadaran spasial (kesadaran mengenai ruang dan tempat)
- ❑ Mendorong anak untuk memakai logika dalam kegiatan sehari-hari, contoh: diluar hujan kita harus pakai apa agar kita tetap kering?, payung

- ☐ Membiarkan anak mencoret-coret kertas agar kemampuan menulis sang anak meningkat

## **Perkembangan Bahasa**

1, Menurut Enung Fatimah, bahasa yang dimiliki dan dikuasai oleh anak adalah bahasa yang berkembang didalam keluarga, yang sering kita sebut dengan istilah "bahasa ibu" (bahsa asli, bahasa pertama kali manusia yang dikuasai sejak lahir melalui interaksi dengan keluarga dan sekitarnya). Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat dimana tempat ia tinggal.

2. Perkembangannya:

- ☐ Menikmati mendengar lagu dan bernyanyi
- ☐ Menunjuk serta menyebutkan nama bagian tubuh, benda, orang serta gambar dibuku
- ☐ Memakai atau kata untuk menjelaskan banyak hal, contohnya semua binatang dibilang meong
- ☐ Dapat memahami beberapa perintah dasar, contoh: tolong ambilkan air di meja itu
- ☐ Memanggil dirinya dengan kata ganti orang ketiga contohnya ia, dia, beliau

3. Faktor keterlambatan bahasa:

1) Anak tumbuh besar di lingkungan yang tidak mendukungnya untuk terbiasa berkomunikasi dan berbahasa

2) Anak tersebut mungkin saja mengalami masalah kesulitan belajar, yang membuatnya sulit dalam memproses bahasa

3) Anak tersebut memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran

4. Meningkatkan perkembangan bahasa:

- ☐ Berikan waktu lebih kepada anak untuk menghabiskan waktu dengan orang tuanya
- ☐ Banyak-banyaklah berbicara serta membacakan buku, sebagai pengenalan bahasa
- ☐ Jangan memperbaiki kata anak, tapi perjelaslah kata anak dengan kalimat yang benar, misalnya anak berkata "tato", maka orangtua sebaiknya membalasnya dengan "iya ya, tadi kamu jatuh ya, sini mamah bantu berdiri"
- ☐ Sebelum tidur ajak anak berbicara mengenai harinya, hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan ingatan dan bahasa

## **Perkembangan sosio emosional**

## 1. Pengertian

Emosi merupakan perasaan manusia seperti senang, gembira, sedih, bahagia, aman hingga keadaan baik dan buruk didalamnya

Sedangkan sosial adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial

Jadi, sosial emosional adalah proses belajar atau penyesuaian perasaan diri ketika berinteraksi di lingkungan sosial

## 2. Perkembangannya

- ❑ Penasaran terhadap lingkungan sekitar
- ❑ Mulai mampu mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata
- ❑ Merasa sulit dalam mengontrol emosi, alhasil anak usia dua tahun sering mengalami frustrasi dan mengamuk
- ❑ Frustrasi ketika gagal melakukan sesuatu
- ❑ Tidak mau berbagi dengan yang lain

## 3. Meningkatkan perkembangannya

Penuhi kebutuhan kasih sayang, kebutuhan kasih sayang yang terpenuhi akan membuat anak itu merasa nyaman dan percaya diri

Berbicaralah pada anak mengenai perasaan, bisa menggunakan media buku, contohnya ketika orang tua menunjukkan kepada anak bagaimana perasaan sang kancil dalam buku itu

Ajari anak untuk mengatur perasaan mereka, tunjukkan bahwa kita mengerti dengan cara menunjukkan cara-cara mengekspresikan diri yang aman ketika sedang marah, misalkan lompat-lompat atau memukul bantal